

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mempelajari hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil OSCE Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UMY.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012 sampai dengan 2015 yang berjumlah 799 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmojo, 2005). Kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012, 2013, 2014, 2015.
- 2) Mahasiswa aktif yang mengikuti kegiatan skills lab dalam blok yang sedang dijalankan.
- 3) Bersedia menjadi responden dari penelitian ini.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak mengisi kuesioner secara benar dan lengkap.
- 2) Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian OSCE, yaitu mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan skills lab secara keseluruhan atau inhal pretest skills lab lebih dari 50% dari seluruh kegiatan skills lab pada blok yang sedang dijalankan.
- 3) Mahasiswa yang nilai OSCE-nya belum keluar di akhir blok karena berbagai sebab.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* dan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus minimal sampel size (Lemeshow, 1997) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi

Z : Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

p : Proporsi target populasi adalah 0,5

q : Proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 799 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (799 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= 85,8305669 \end{aligned}$$

Untuk mempermudah perhitungan dan pengolahan data pada sampel, maka peneliti membulatkan angka sampel menjadi 86.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Waktu pelaksanaan pada bulan Agustus 2015 - Januari 2016.

D. Variabel penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil OSCE.

E. Definisi operasional

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012, 2013, 2014, 2015 untuk memahami kesadaran dirinya, mengatur diri, memotivasi diri, kemampuan berempati, serta terampil dalam bersosialisasi. Variabel kecerdasan emosional diwujudkan dalam lima indikator yaitu : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dengan orang lain. Skala untuk kecerdasan emosional adalah ordinal. Cara pengukuran dengan menggunakan Indikator Kecerdasan Emosional Goleman dengan jumlah pertanyaan sebanyak 55 item.

Kriteria kecerdasan emosional tinggi, sedang, dan rendah responden ditentukan berdasarkan kuesioner yang diisi oleh responden, setiap hasil

akumulasi jawaban dari pertanyaan yang dijawab maka akan dikategorikan sebagai berikut :

Tinggi apabila jumlah skor $\geq 76\%$

Sedang apabila jumlah skor 56-75%

Rendah apabila jumlah skor $\leq 55\%$

Kategorisasi rentang nilai tersebut sesuai perhitungan berdasarkan rumus dari Arikunto (2006), sebagai berikut:

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : prosentase

X : Jumlah jawaban

n : jumlah responden

Berdasarkan persentase diatas jumlah pertanyaan pada kuisioner kecerdasan emosional adalah 55 pertanyaan dengan jumlah tertinggi untuk semua jawaban adalah 220, maka untuk menilai kecerdasan emosional mahasiswa dibuat rentang nilai :

Tinggi apabila jumlah skor 167-220

Sedang apabila jumlah skor 123-166

Rendah apabila jumlah skor ≤ 122

2. *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*

OSCE adalah evaluasi/ujian keterampilan klinis yang dilakukan setiap akhir blok, selama ujian setiap peserta memasuki pos-pos/*station* tertentu, setiap *station* dijaga oleh seorang penguji dan terdapat pula

probandus atau peralatan klinis sesuai materi yang diujikan. Kemudian peserta mulai mempraktekan keterampilan yang diujikan sesuai pos yang dimasuki, penguji mengevaluasi dan menilai berdasarkan *check list* yang sudah disusun sesuai dengan materi yang diujikan. Sesuai dengan standar nilai yang ditetapkan FKIK UMY nilai OSCE dikategorikan tinggi jika hasilnya ≥ 75 , sedang jika hasilnya 60-74, rendah jika hasilnya < 60 (inhal). Skala untuk hasil nilai OSCE adalah numerik.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen dalam mengukur variabel kecerdasan emosional menggunakan Kuesioner kecerdasan emosional Goleman (2002). Instrumen pada penelitian ini telah dilakukan Uji Validitas dan Realibilitas sebelum dilakukan penelitian. Instrumen tersebut berupa kuesioner tertutup yang alternatif jawabannya sudah dibatasi dan langsung diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Setiap butir pertanyaan mengandung item jawaban yang mengarah pada jawaban *favorable* atau kearah *unfavorable*. Penilaian kuesioner menggunakan skala likert yang mempunyai empat alternatif jawaban, yang pada setiap jawaban mempunyai skor yang berbeda pada pertanyaan yang mengarah pada pertanyaan *favorable* atau *unfavorable*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Skor *favorable* dan *unfavorable* menurut alternatif jawaban

No	Skala alternatif jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>unfavorable</i>
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
2	Tidak Sesuai (TS)	2	3
3	Sesuai (S)	3	2
4	Sangat Sesuai (SS)	4	1

Alat yang digunakan untuk meneliti kecerdasan emosional adalah berupa kuesioner yang terdiri dari 55 butir pertanyaan yang terdiri dari :

Tabel 3. Sebaran Item Kuesioner Kecerdasan Emosional

No	Aspek Kecerdasan Emosional	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kemampuan untuk mengenali emosi diri	21, 44, 49, 51, 55	6, 15, 35, 36, 39, 45	11
2.	Kemampuan untuk mengelola emosi diri	2, 20, 25, 47, 48, 53	3, 7, 9, 17, 34, 41	12
3.	Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri	10, 11, 16, 22, 50	4, 5, 28, 30, 33, 40	11
4.	Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain	8, 13, 18, 19, 46, 52	1, 29, 32, 37	10
5.	Kemampuan untuk membina hubungan	14, 26, 27, 31, 42, 54	12, 23, 24, 38, 43	11
JUMLAH		28	27	55

Sumber : Goleman (2002)

G. Jalannya penelitian

1. Meminta perizinan ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Meminta data Mahasiswa angkatan 2013 yang dapat mengikuti OSCE dan yang termasuk kriteria inklusi sampel.
3. Melakukan penandatanganan persetujuan
4. Mengisi kuesioner yang disiapkan
5. Meminta data hasil nilai OSCE
6. Pengolahan Data

H. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini data yang digunakan berskala numerik (variabel 1) dan berskala numerik

(variabel 2), maka data diolah dengan menggunakan program komputer menggunakan aplikasi *SPSS versi 15* dengan uji statistik korelasi *pearson* jika persebaran data normal dan korelasi *spearman* jika persebaran data tidak normal (Dahlan, 2014).